



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI

JALAN WOLTER MONGINSIDI NOMOR 82 A RANOMEETO KENDARI
TELEPON (0401) 3196383, FAKSIMILE (0401) 3196383
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bkipm.kendari@kkp.go.id

6 Januari 2025

Yth. **Sekretaris BPPMHKP**
Di Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor B.63/SKIPM.KDI/TU.210/I/2025

No	Jenis dokumen Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Berkas Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Stasiun KIPM Kendari	1 Laporan	Dikirim dengan hormat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala Stasiun KIPM Kendari,

Tamrin

Diterima tanggal :

Nama Penerima :

Tanda Tangan :



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



2024

LAPORAN KINERJA

KANTOR & LABORATORIUM

JALAN WOLTER MONGINSIDI NOMOR 82 A RANOMEETO KENDARI

SKIPM KENDARI

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI



bkipmkendari

Email : bkipm.kendari@kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari (LKj Stasiun KIPM Kendari) Tahun Anggaran 2024 disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun Anggaran 2014 yang mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas Kinerja untuk menyusun dan menyajikan laporan kinerja (LKj) atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. LKj Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari disusun berdasarkan Permen Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan kinerja organisasi di lingkup Kementerian Kelautan dan perikanan serta Peraturan Kepala Badan KIPM Nomor 62/PER-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan.

Laporan kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Di samping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Landasan penyusunan LKj Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari Tahun 2024 adalah Rencana Strategis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari (Renstra Stasiun KIPM Kendari) Tahun 2020 - 2024 dan Target Kinerja Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024 beserta realisasinya. Secara umum, pada tahun 2024 target kinerja terpenuhi.



Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari.

Kendari, 6 Januari 2025

Plt. Kepala Stasiun KIPM Kendari,

Tamrin, S.Pi., M.M



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
EXECUTIVE SUMMARY.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 PROFIL ORGANISASI.....	10
1.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STASIUN KIPM KENDARI.....	13
1.3 SISTEMATIKA DAN PENYAJIAN	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 VISI DAN MISI	16
2.2 TUJUAN	16
2.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA.....	17
2.4 PERJANJIAN KINERJA 2024	22
2.5 PENGUKURAN KINERJA.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA.....	24
3.2 ANALISIS DAN EVALUASI.....	27
3.3 REALISASI ANGGARAN.....	62
BAB IVP E N U T U P.....	64
4.1 KESIMPULAN	64
4.2 LANGKAH - LANGKAH UPAYA PERBAIKAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan I, II dan III Tahun 2024.....	19
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024	20
Tabel 3. 1 Capaian kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan I, II dan III Tahun 2024.....	25
Tabel 3. 2 Capaian kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024	26
Tabel 3. 3 Capaian Sasaran Program Pengendalian Mutu IK 1	28
Tabel 3. 4 Realisasi IK-1 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024.....	29
Tabel 3. 5 Capaian Sasaran Pengendalian Mutu IK 2.....	29
Tabel 3. 6 Realisasi IK-2 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024.....	30
Tabel 3. 7 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 3.....	30
Tabel 3. 8 Realisasi IK-3 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	31
Tabel 3. 9 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 4.....	32
Tabel 3. 10 Realisasi IK-4 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	32
Tabel 3. 11 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 5.....	33
Tabel 3. 12 Realisasi IK-5 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	34
Tabel 3. 13 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 6.....	35
Tabel 3. 14 Realisasi IK-6 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	36
Tabel 3. 15 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 1.....	38
Tabel 3. 16 Realisasi IK-1 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	38
Tabel 3. 17 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 2.....	40
Tabel 3. 18 Realisasi IK-2 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	41
Tabel 3. 19 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 3.....	41
Tabel 3. 20 Realisasi IK-3 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	42
Tabel 3. 21 Capaian Sasaran Kegiatan Manajemen Mutu IK 4.....	43
Tabel 3. 22 Realisasi IK-4 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	44
Tabel 3. 23 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 5	45
Tabel 3. 24 Realisasi IK-5 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024.....	45
Tabel 3. 25 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 6	48
Tabel 3. 26 Realisasi IK-6 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	49
Tabel 3. 27 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 7	50
Tabel 3. 28 Realisasi IK-7 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	50
Tabel 3. 29 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	



IK 8	52
Tabel 3. 30 Realisasi IK-8 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	52
Tabel 3. 31 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	
IK 9	55
Tabel 3. 32 Realisasi IK-9 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	56
Tabel 3. 33 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	
IK 10	56
Tabel 3. 34 Realisasi IK-10 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	57
Tabel 3. 35 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	
IK 11	58
Tabel 3. 36 Realisasi IK-11 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	59
Tabel 3. 37 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	
IK 12	60
Tabel 3. 38 Realisasi IK-12 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	61
Tabel 3. 39 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP	
IK 13	61
Tabel 3. 40 Realisasi IK-13 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024	62
Tabel 3. 41 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Tahun 2024.....	62
Tabel 3. 42 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Tahun 2024.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari	12
Gambar 2. 1 Peta Sasaran Program Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024.....	18
Gambar 3. 1 Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Strategis pada aplikasi Kinerja KKP	24
Gambar 3. 2 Perhitungan IP ASN Kendari Tahun 2024	49
Gambar 3. 3 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	52
Gambar 3. 4 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	55
Gambar 3. 5 Rincian Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BKIPM	57
Gambar 3. 6 Dasboard Aplikasi SIDAK KKP SKIPM Kendari.....	59

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Stasiun KIPM Kendari selama Tahun 2024. Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari telah menetapkan target kinerja tahun 2024 dalam bentuk Kontrak Kinerja antara Kepala Stasiun KIPM Kendari dengan Kepala BPPMHKP yang sejalan dengan Sasaran Program Kementerian Kelautan dan Perikanan. Target Kinerja Stasiun KIPM Kendari terbagi menjadi 2 (dua) karena terjadi perubahan perjanjian kinerja di akhir tahun 2024 atau triwulan IV yaitu yang pertama untuk triwulan I, II dan III terdiri dari 3 Sasaran Program dan 17 Indikator Kinerja, yang kedua untuk triwulan IV terdiri dari 3 Sasaran Program dan 13 Indikator Kinerja. Secara garis besar, uraian atas pencapaian Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari selama tahun 2024 untuk Triwulan I, II dan III adalah pada table 1 sebagai berikut:

Table 1 Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari selama tahun 2024 untuk Triwulan I, II dan III

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KNERJA		TARGET	REASLISASI
Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat	1.	Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)	5	14
	2.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100
	3.	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	10	10
	4.	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)	4	2
	5.	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (produk)	20	22
	6.	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	10	12
Terwujudnya pengelolaan KP yang berdaulat, akuntabel dan berkelanjutan	7.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	84/3,36	95,24/3,81
	8.	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing Stasiun KIPM Kendari (UPT)	1	0

	9.	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Lokasi)	1	0
Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMKHP di Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83
	11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81
	12.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100
	13.	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100
	14.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMKHP (Lingkup Stasiun KIPM Kendari) (Nilai)	93,76	93,64
	15.	Nilai Kinerja Anggaran BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	94,84
	16.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34
	17.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,50

Uraian atas pencapaian Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari selama tahun 2024 untuk Triwulan IV adalah pada tabel 2 sebagai berikut:

Table 2 Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari selama tahun 2024 untuk Triwulan IV

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100

Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70	81,94
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	3,36	3,81
	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83
	7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81
	8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71	94,84
	9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76	93,64
	10.	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100
	11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100
	12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34
	13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar target kinerja Stasiun KIPM Kendari pada tahun 2024 telah berhasil dicapai. Keberhasilan pencapaian tersebut diupayakan untuk semakin ditingkatkan, sedangkan untuk beberapa kegiatan yang belum terlaksana/terdapat permasalahan akan diupayakan untuk dapat diselesaikan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Kendari dan menjadi umpan balik peningkatan kinerja Stasiun KIPM Kendari pada periode berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PROFIL ORGANISASI

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Stasiun KIPM) Kendari sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.92/MEN/2020 ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) di bidang pelayanan operasional dengan mengemban tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu baik di pintu masuk/pintu keluar (bandara, pelabuhan laut, kantor pos) dan sebagian besar wilayah administratif Provinsi Sulawesi Tenggara.

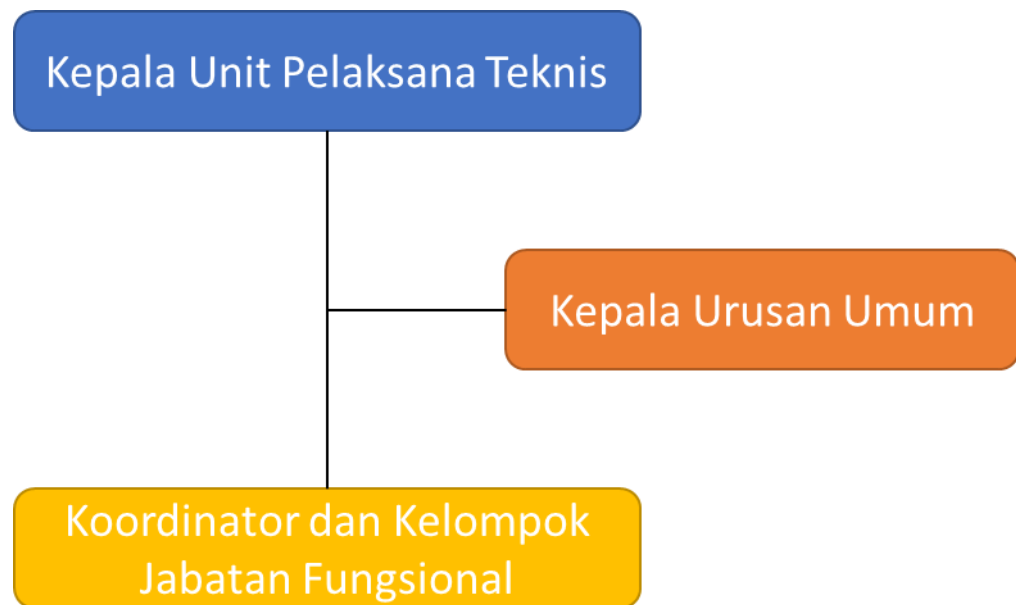
Stasiun KIPM Kendari dituntut untuk mampu meningkatkan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang terpercaya dalam rangka mewujudkan kawasan perikanan budidaya yang bebas hama penyakit ikan berbahaya serta terjaminnya hasil perikanan yang aman untuk dikonsumsi manusia. Untuk itu, pengembangan sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan harus selaras dengan persyaratan dan ketentuan internasional sehingga mampu meningkatkan daya saing hasil perikanan dalam perdagangan global. Dengan demikian peran Stasiun KIPM Kendari sangat strategis dalam kerangka ikut mendukung terwujudnya Indonesia Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan terbesar dengan menciptakan pelayanan ekspor komoditi perikanan yang lancar, dan mengendalikan impor komoditi perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Kendari mempunyai fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluar dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit

- Ikan Karantina/ Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;
- d. Pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
 - e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (*biosecurity*);
 - f. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
 - g. Pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu;
 - h. Pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
 - i. Pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
 - j. Pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
 - k. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
 - l. Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
 - m. Penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
 - n. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
 - o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Permen KP Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Struktur Organisasi UPT di Lingkup BKIPM, termasuk Stasiun KIPM Kendari dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh 1 (satu) Pejabat Struktural yaitu Kepala Urusan Umum dan kelompok Jabatan Fungsional, diantaranya Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN dan Jabatan Fungsional Umum lainnya, dengan jumlah SDM aparatur yang mendukung Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari saat ini berjumlah 19 orang pegawai, yang terdiri dari 13 orang ASN dan 6 orang PPNPN.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari

Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari proses penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan tindakan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, pemantauan / monitoring (surveillance), hingga ke investigasi awal dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melanggar atau melakukan hal yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta upaya pemberdayaan masyarakat dalam partisipasi secara sadar patuh dalam perkarantinaan ikan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Stasiun KIPM Kendari dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LKj).

LKj disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Stasiun KIPM Kendari dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan misi Stasiun KIPM Kendari dan sekaligus sebagai alat kendali dan

pemacu peningkatan kinerja unit organisasi, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi pemangku kepentingan demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Kendari. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan LKj juga merupakan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1999 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STASIUN KIPM KENDARI

Peranan strategis Stasiun KIPM Kendari sebagai unit pelayanan teknis Badan KIPM dalam Renstra SKIPM Kendari 2020-2024 dalam rangka mendukung visi “Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat”, secara langsung mendukung arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, diwujudkan dalam upaya melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dari ancaman hama penyakit ikan berbahaya, menjamin kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta mengendalikan impor hasil perikanan berbasis *scientific barrier* sesuai ketentuan peraturan perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Dengan demikian peranan karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan.

Arah kebijakan dan strategi Stasiun KIPM Kendari diimplementasikan dalam keterkaitannya dengan arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta diselaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis. Sehubungan dengan hal tersebut maka Stasiun KIPM Kendari menetapkan arah kebijakan pembangunan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan; Salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengelola sumber daya perikanan secara berkelanjutan adalah masuk dan tersebarnya HPIK yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan bahkan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati kelautan dan perikanan. Aktualisasi Stasiun KIPM Kendari dalam

mengantisipasi ini adalah dengan melakukan pencegahan masuknya HPIK ke wilayah RI dan penyebarannya dari satu area ke area lain yang melalui pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan dalam Kepmen KP Nomor 76/KEPMEN-KP/2019. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang karantina hewan, ikan dan tumbuhan dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2002 tentang Karantina Ikan, Stasiun KIPM Kendari bertugas untuk melindungi kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dan lingkungannya agar tetap terjaga dan berproduktifitas tinggi baik kualitas maupun kuantitas.

Selanjutnya Stasiun KIPM Kendari telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung ketahanan pangan dalam hal agar produk perikanan sebagai bahan pangan yang tersedia aman untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan melakukan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dari hulu sampai hilir melalui monitoring mutu ikan pada sentra produksiperikanan, termasuk pelabuhan dan unit supplier, inspeksi terhadap produk perikanan impor yang akan didistribusikan ke unit pengolahan ikan maupun pasar domestik serta sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) pada Unit Pengolahan Ikan (UPI).

1.3 SISTEMATIKA DAN PENYAJIAN

Sistematika dan isi laporan kinerja Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi, sebagai berikut:

- a. ***Summary Executive***, pada bagian ini menjelaskan gambaran secara ringkas tentang capaian kinerja selama tahun 2024.
- b. **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi.
- c. **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menguraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- d. **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil

pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- e. **Bab IV – Penutup**, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Sebagaimana diamanatkan oleh Presiden Joko Widodo dalam sidang kabinet paripurna pertama, maka kementerian dalam kabinet kerja periode tahun 2020-2024 tidak perlu merumuskan visi masing-masing kementerian. Semua kementerian adalah unit-unit kerja yang berkewajiban mendukung visi Presiden Joko Widodo, yakni “***Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan***”. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020-2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan dalam pertumbuhan ekonomi, serta mendorong peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan produk perikanan yang berkelanjutan, pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan melalui peningkatan produksi, produktivitas dan peningkatan nilai tambah, pengembangan industri perikanan hulu-hilir untuk meningkatkan daya saing, serta peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di KKP.

2.2 TUJUAN

Tujuan pembangunan BKIPM Kendari merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024, telah menetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Stasiun KIPM Kendari sebagai UPT BPPMHKP bertanggung jawab

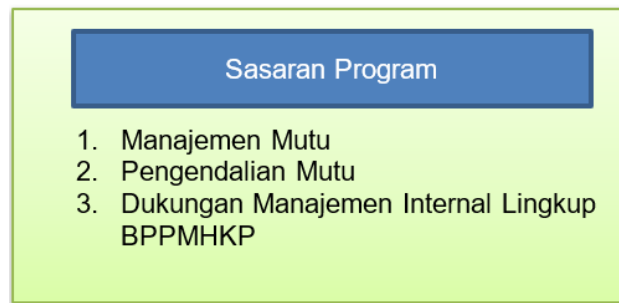
padapencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan,serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia,ikan dan lingkungan;
2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan;
3. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan danperikanan yang integratif, serta
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Stasiun KIPM Kendari.

2.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkatkeberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikatoryang terukur.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, Stasiun KIPM Kendaritelah melakukan menetapkan Sasaran Strategis dengan pendekatan *Balanced Score Card (BSC)* yang diselaraskan dengan Sasaran Strategis BPPMHKP secara nasional sebagaimana tercantum pada gambar 2.1.

PETA SASARAN PROGRAM STASIUN KIPM KENDARI TAHUN 2024

Gambar 2. 1 Peta Sasaran Program Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024

Peta strategis Stasiun KIPM Kendari tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam indikator dan target kinerja yang akan dicapaiselama Tahun Anggaran 2024 baik dalam satu tahun sekaligus maupun setiap bulannya. Metode penjabaran peta strategis ke dalam indikator kinerja menggunakan metode cascading, dari Eselon IV ke Eselon V, Pelaksana Koordinasi hingga ke seluruh pegawai Stasiun KIPM Kendari. Dengan proses cascading tersebut maka strategi organisasi didukung oleh seluruh unit dan pegawai Stasiun KIPM Kendari dalam setiap level. Indikator Kinerja Program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (outcome). Pencapaian indikator kinerja yang sudah ditetapkan adalah suatu bentuk keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang telah direncanakan. Indikator kinerja dari setiap sasaran strategis dan target dari setiap indikator kinerja Stasiun KIPM Kendari sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan I, II dan III Tahun 2024

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KNERJA		TARGET
1. Pengendalian Mutu			
Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat	1.	Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)	5
	2.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99
	3.	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	10
	4.	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)	4
	5.	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (produk)	20
	6.	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	10
2. Manajemen Mutu			
Terwujudnya pengelolaan KP yang berdaulat, akuntabel dan berkelanjutan	7.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	84
	8.	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing Stasiun KIPM Kendari (UPT)	1
	9.	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Lokasi)	1
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan			
Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP di Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86
	11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82
	12.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	100
	13.	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80
	14.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMKHP (Lingkup Stasiun KIPM Kendari) (Nilai)	93,76
	15.	Nilai Kinerja Anggaran BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86

16.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80
17.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Pengendalian Mutu		
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
	2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
	3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99
2. Manajemen Mutu		
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan		
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	3,36
	6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86
	7. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82
	8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71
	9. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76
	10. Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100
	11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80



	12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80
	13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80

2.4 PERJANJIAN KINERJA 2024

Perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Peraturan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 62/PER-BKIPM/2021 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Stasiun KIPM Kendari telah menyusun perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BPPMHKP dan Kepala Stasiun KIPM Kendari. Dalam Perjanjian Kinerja ini terdapat 3 Sasaran Program, yang pencapaiannya diukur dengan 17 dan 13 Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja BPPMHKP ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 89/KEPMEN-KP/SJ/2014 tentang Penetapan Indikator Kinerja BPPMHKP Tahun 2024 terdiri dari sasaran-sasaran program di mana setiap SP menjadi basis dalam penentuan Indikator Kinerja.

2.5 PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) *Polarisasi Maximize*

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) *Polarisasi Minimize*

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

c) *Polarisasi Stabilize*

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

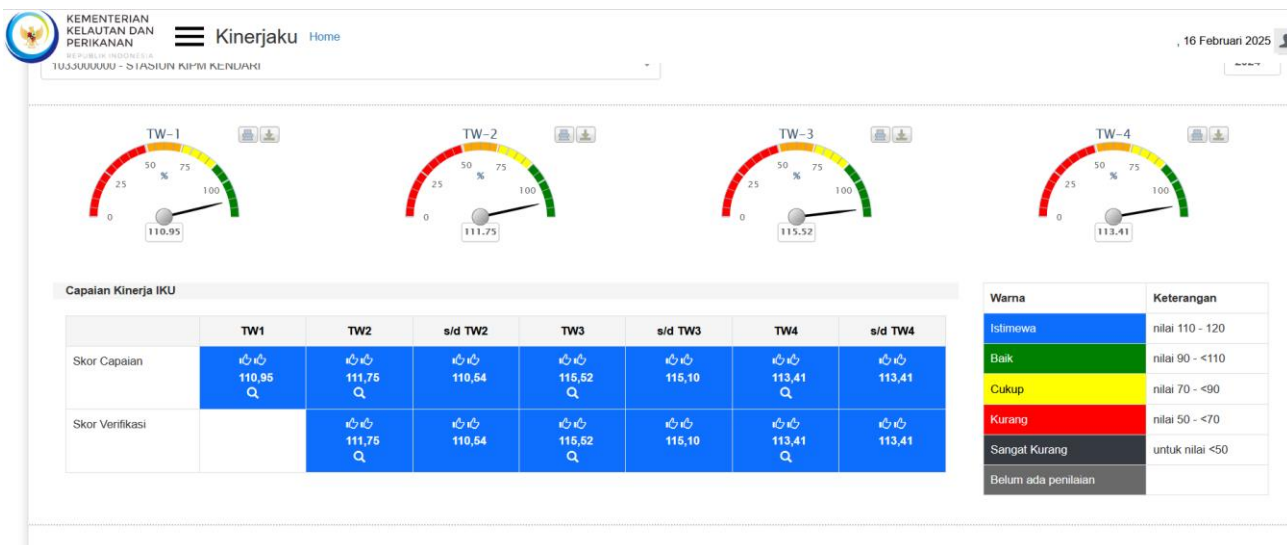


BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Secara umum, target-target kinerja pada tahun 2024 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Kendari Triwulan I sebesar 110,95% (kategori Istimewa), Triwulan II sebesar 111,75% (kategori Istimewa), Triwulan III sebesar 115,10% (kategori Istimewa) dan Triwulan IV sebesar 113,41% (kategori Istimewa). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap sasaran strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan Stasiun KIPM Kendari sebagai organisasi UPT BPPMHKP dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BPPMHKP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Kendari Tahun 2024 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Strategis pada aplikasi Kinerjaku KKP

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Kendari tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Capaian kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan I, II dan III Tahun 2024

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KNERJA		TARGET	REALISASI	%
1. Pengendalian Mutu					
Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat	1.	Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)	5	14	120
	2.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100	101,01
	3.	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	10	10	100
	4.	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)	4	2	50
	5.	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (produk)	20	22	110
	6.	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	10	12	83,33
2. Manajemen Mutu					
Terwujudnya pengelolaan KP yang berdaulat, akuntabel dan berkelanjutan	7.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	84/3,36	3,81/95,24	113,39
	8.	Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing Stasiun KIPM Kendari (UPT)	1	0	0
	9.	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Lokasi)	1	0	0
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan					
Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP di Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83	105,62



11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81	98,78
12.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100
13.	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100	120
14.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMKHP (Lingkup Stasiun KIPM Kendari) (Nilai)	93,76	93,64	99,87
15.	Nilai Kinerja Anggaran BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	94,84	120
16.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34	105,43
17.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMKHP Lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,50	120

Tabel 3. 2 Capaian kinerja Stasiun KIPM Kendari Triwulan IV Tahun 2024

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1. Pengendalian Mutu				
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100	120
	2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100	120
	3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100	101,01
2. Manajemen Mutu				
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70	81,94	117,06
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	5. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	3,36	3,81	113,39
	6. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83	105,62

7.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81	98,78
8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71	94,84	120
9.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76	93,64	99,87
10.	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100
11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100	120
12.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34	105,43
13.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,5	120

3.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

Pengendalian Mutu

Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat

Dalam rangka mendukung industrialisasi perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mencapai sasaran peningkatan kinerja ekspor, khususnya untuk komoditas unggulan perikanan, seperti tuna, cakalang, tongkol (TCT), rajungan, udang, nila, lele/patin, bandeng dan rumput laut, serta komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi lainnya, seperti ikan hias tropis Indonesia adalah bagaimana peran BPPMHKP mampu secara efektif melaksanakan pengawasan/pengendalian (official control) secara efektif.

Hasil audit dan verifikasi penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di unit-unit pengolahan ikan, sertifikasi, ketertelusuran (traceability), dan tindakan karantina dapat membantu dan memfasilitasi layanan sertifikasi ekspor produk perikanan yang memenuhi standar maupun ketentuan regulasi internasional, seperti SPS dan Codex Alimentarius., atau memenuhi ekulalensi dalam inspeksi/tindakan karantina yang tertuang dalam MoU/MRA dengan negara mitra tujuan ekspor.

IK.1 Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)

Ikan dan hasil perikanan yang diekspor dari wilayah negara Republik Indonesia dan dapat diterima oleh negara tujuan ekspor sesuai dengan persyaratan dari negara tujuan ekspor.

Menghitung jumlah negara tujuan ekspor sesuai dengan sertifikat Kesehatan (karantina dan mutu) yang dikeluarkan memenuhi syarat Kesehatan dan/atau mutu serta sesuai dengan persyaratan negara tujuan ekspor.

Ket : (duplikasi negara dihitung 1)

Indikator Kinerja Utama ini baru dilaksanakan di tahun 2024, tidak dilaksanakan pada tahun 2023, tahun ini dengan total capaian 14 Negara Tujuan Ekspor dari target pada tahun 2024 dengan persentase 120% melebihi target dari yang sudah ditetapkan yaitu sebanyak 5. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3. 3 Capaian Sasaran Program Pengendalian Mutu IK 1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)	5	14	120

Selama tahun 2024 untuk IKU Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor) sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 5 ekspor, dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan III dan telah mencapai 14 ekspor realisasi sebesar 120% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, yang dilihat dari hitungan jumlah negara tujuan ekspor sesuai dengan sertifikat Kesehatan (karantina dan mutu) yang dikeluarkan memenuhi syarat Kesehatan dan/atau mutu serta sesuai dengan persyaratan negara tujuan ekspor. Dalam kegiatan Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor) tidak terdapat kendala sehingga kegiatannya tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya demikian dengan terlaksananya kegiatan. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada table 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4 Realisasi IK-1 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Keberterimaan ikan dan hasil perikanan di negara tujuan ekspor (ekspor)	-	-	-	-	-	5	14	5	14

IK.2 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

- Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan Kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor.
- Bukti pengiriman hasil pengiriman hasil perikanan telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat kesehatan ikan (HC) di negara tujuan ekspor dan produk bermutu dan aman dikonsumsi

Total capaian 100 % karena Jumlah HC ekspor (KI-D1 yang memenuhi syarat kesehatan sama dengan jumlah Jumlah HC karantina ekspor yang diterbitkan demikian juga untuk HC ekspor mutu capaiannya 100% karena jumlah Frekuensi HC ekspor yang memenuhi syarat mutu sama dengan jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan dan tidak ada penolakan dari negara tujuan. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3. 5 Capaian Sasaran Pengendalian Mutu IK 2

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100	101,01

Selama tahun 2024 untuk IKU Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari Sesuai dengan target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 99% dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan telah mencapai realisasi sebesar 100%. Kegiatan ini telah mencapai target sesuai dalam perjanjian kinerja. Dalam kegiatan IKU Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari. Tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan

realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 6 Realisasi IK-2 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100	100	100	99	100	100	100

IK.3 Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (Sertifikat)

Kerjasama dan harmonisasi dengan negara mitra bertujuan untuk menjaga hubungan agar semakin ke arah yang lebih baik dan mengharmoniskan aturan negara mitra/tujuan ekspor dengan Indonesia. Beberapa negara yang sudah bermitra antara lain Uni Eropa, Kanada, Rusia (melibatkan 5 negara yang tergabung dalam Eurasian Economic Union), Korea Selatan, China, Vietnam dan Norwegia.

Salah satu bentuk harmonisasi yaitu dengan saling mendaftarkan UPI yang teregistrasi ke masing-masing negara 14 mitra.

Formula:

Menghitung jumlah total UPI yang memiliki nomor registrasi dan telah disetujui oleh Otoritas kompeten Negara mitra.

Pada Tahun 2024 ini telah tercapai di mana dari target dengan target 10 sertifikat dengan capaian 10 sertifikat total persentase sebesar 100%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 3

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (Sertifikat)	10	10	100

Selama tahun 2024 pada triwulan I s.d III untuk Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (Sertifikat) Sesuai dengan target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja kegiatan yang telah dilakukan sertifikasi CPIB pada triwulan 1 sebanyak 4 sertifikat CPIB yaitu , CPIB Harpin, CPIB Musran, CPIB Naim, CPIB Rajab, triwulan 2 sebanyak 3 Sertifikat yaitu CPIB CV. Asia Bahari Fishery, CPIB Salman, CPIB Salman, triwulan 3 sebanyak yaitu CPIB Jupri Jenis Produk Fresh Crab Meat, CPIB Nasrudin Jenis Produk Fresh Deemersal Fish, dan CPIB Nasrudin Jenis Produk

Fresh Pelagic Fish.

Dalam kegiatan tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya berjalan dengan baik dengan total capaian keseluruhan sebanyak 10 sertifikat CPIB. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3. 8 Realisasi IK-3 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	8	8	8	18	38	10	10	10	10

IK.4 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)

- Traceability atau Sistem Ketertelusuran adalah sistem untuk menjamin kemampuan untuk menelusuri riwayat, aplikasi atau lokasi dari suatu produk atau kegiatan untuk mendapatkan kembali data dan informasi melalui suatu identifikasi terhadap dokumen yang terkait. Mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170/Per- BKIPM/2019 tentang Penerapan Sistem Traceability (Ketertelusuran) di UPI, bahwa UPI harus menyusun dan menerapkan Sistem Ketertelusuran yang mampu mengidentifikasi suatu produk dan keterkaitannya dengan asal bahan dan bagian-bagiannya, sejarah pengolahan, peredaran, dan lokasi produk setelah dikirim. Surat Keterangan Penerapan Sistem Traceability Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah menyusun program dan prosedur sistem ketertelusuran dan telah menerapkannya
- UPI telah membuktikan penerapan sistem traceability dengan simulasi penerapannya pada saat dilakukan evaluasi/inspeksi sistem traceability
- UPI yang telah dinyatakan mampu telusur dari hasil inspeksi penerapan sistem traceability diberikan Surat Keterangan Penerapan Sistem Traceability Surat Keterangan berlaku 2 tahun sejak diterbitkan
- Σ UPI yang telah mendapatkan Surat keterangan Penerapan Traceability

Pada Tahun 2024 ini telah tercapai di mana dari target dengan target 2 UPI dengan capaian 2 UPI total persentase sebesar 100%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3. 9 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 4

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)	2	2	100

Selama tahun 2024 untuk IKU Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability sesuai target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 yaitu 2 UPI dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan III dan telah mencapai realisasi sebesar 5 UPI yaitu :

1. PT. Samodra Berkah Indonesia
2. PT. Kendari Bay Seafood

Kegiatan ini telah mencapai target sesuai dalam perjanjian kinerja, tidak terdapat kendala sehingga kegiatannya tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya demikian dengan terlaksananya kegiatan. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3. 10 Realisasi IK-4 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (UPI)	2	2	2	2	5	2	2	5	2

IK.5 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Sertifikat)

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diberikan kepada Pelaku Usaha industry pengolahan ikan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada setiap unit pengolahan ikan yang diterbitkan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Pengukuran diukur dengan menghitung $\sum$ ruang lingkup produk yang telah disertifikasi penerapan PMMT/HACCP $A = B + C$

Ket:

B = Hasil inspeksi pada tahun berjalan

C = Hasil pemeliharaan system yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi

Pada Tahun 2024 telah tercapai dimana dari target dengan target 20 Produk dengan capaian 22 Produk dengan presentase 90,90%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut :

Tabel 3. 11 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 5

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (produk)	20	22	90,90

Selama tahun 2024 untuk IKU Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 20 produk dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan III dan telah mencapai realisasi sebesar 22 produk atau 90,90%. Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja dapat dilihat dari 13 UPI dengan total 22 produk yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. PT. KENDARI BAY SEAFOOD

- Frozen Slipper Lobster Meat

2. PT. KENDARI BAY SEAFOOD

- Frozen Pelagic Fish

3. PT. KENDARI BAY SEAFOOD

- Frozen Shrimp

4. PT. KENDARI BAY SEAFOOD

- Frozen Demersal

5. PT. KENDARI BAY SEAFOOD

- Frozen Cephalopods

6. PT. ABADI MAKMUR OCEAN

- Frozen Pelagic Fish

7. CV. ANUGERAH DUA PUTRA

- Fresh Pelagic Fish

8. CV. ANUGERAH DUA PUTRA

- Fresh Demersal Fish

1. CV. ASIA BAHARI FISHERY

- Fresh Pelagic Fish

- Fresh Demersal Fish
- 2. CV. ANUGERAH DUA PUTRA
 - Fresh Shrimp
- 3. UD. MAULANA JAYA MANDIRI
 - Fresh Pelagic Fish
 - Fresh Demersal Fish
 - Frozen Shrimp
 - Fresh Tuna
- 1. KSU. ADI JAYA LESTARI
 - Frozen Cephalopods
 - Frozen Pelagic Fish
 - Frozen Demersal Fish
 - Frozen Sea Snail
 - Frozen ShellFish
 - Frozen Tuna
- 2. PT. GRAHAMAKMUR CIPTAPRATAMA
 - Frozen Pelagic Fish

Dalam kegiatan IKU Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak terdapat kendala sehingga dalam prosesnya kegiatan berjalan lancar. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3. 12 Realisasi IK-5 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (produk)	15	15	15	35	33	20	22	33	22

IK.6 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)

Konsistensi penerapan sistem jaminan mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada unit kerja lingkup Otoritas Kompeten (Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, Laboratorium acuan dan penguji NRMP, Pelabuhan Perikanan, Unit Perbenihan, Unit Usaha Tambak, dan Toko/ Distributor Obat) Menghitung jumlah unit kerja/instansi

(KKP dan Non KKP) yang konsisten menerapkan sistem pengendalian mutu melalui verifikasi terhadap penerapan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Pada Tahun 2024 telah tercapai dimana dari target dengan target 10 UPI dengan capaian 12 UPI dengan presentase 83,33%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut :

Tabel 3. 13 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 6

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	10	12	83,33

Selama tahun 2024 untuk IKU UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 10 UPI dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan III dan telah mencapai realisasi sebesar 12 UPI yang memenuhi persyaratan sesuai laporan hasil surveilan yang mencakup penerapan GMP, SSOP dan HACCP serta Pelayanan Health Certificate (HC) atau sebesar 83,33%. Kegiatan IKU ini telah mencapai target sesuai dalam perjanjian kinerja. Adapun rincian terget informasi UPI yang telah tercapai sebagai berikut :

1. CV. ANUGRAH BAHARI KENDARI
2. SERBA USAHA ADI JAYA LESTARI
3. CV. ANUGERAH DUA PUTRA
4. CV. ASIA BAHARI FISHERY
5. PT. HARAPAN MUJUR SAMUDERA
6. PT. JALA CRABINDO INTERNATIONAL
7. UD. MAULANA JAYA MANDIRI
8. PT. SAMODRA BERKAH INDONESIA
9. CV. ALIKHLAS RASIDIN
10. PT. ABADI MAKMUR OCEAN
11. PT. DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES
12. UD. MAULANA JAYA MANDIRI

UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI) tidak terdapat kendala sehingga dalam prosesnya kegiatan berjalan lancar. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.14 berikut ini:

Tabel 3. 14 Realisasi IK-6 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	7	8	7	8	21	10	12	10	12

2. Sasaran Kegiatan

Manajemen Mutu

Terwujudnya pengelolaan KP yang berdaulat, akuntabel dan berkelanjutan

Karena terjadi perubahan perjanjian kinerja dan nomenklatur organisasi lingkup BBPMHKP sehingga untuk Indikator Kinerja IK.8 Unit kerja yang mampu melakukan pengujian parameter destructive fishing Stasiun KIPM Kendari (UPT) dan IK.9 Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Lokasi) tidak dilaksanakan. Sedangkan untuk Indikator Kinerja IK.7 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Stasiun KIPM Kendari (Nilai) akan dibahas pada lanjutan laporan LKj ini.

3. Sasaran Kegiatan

Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

Karena terdapat kesamaan perjanjian kinerja untuk Indikator Kinerja pada kegiatan akan dibahas pada lanjutan laporan LKj ini.

1. Sasaran Kegiatan

Pengendalian Mutu

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan

IK.1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

1. Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi

- primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
2. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
 3. Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.
 4. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: 1. Standar Nasional Indonesia (SNI) 2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku
 5. Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.
 6. Formula:

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.

A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB

B = Persentase Unit menerapkan CPIB

C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB

D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB

E = Persentase Unit Usaha menerapkan CDOIB

F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*)

*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor produksi primer yg ada UPT.

Pada Tahun 2024 telah tercapai dimana dari target dengan target 70% dengan capaian 100% dengan presentase 120%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3. 15 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	100	120

Total capaian 100 % dari target 70% dengan rincian CPIB unit supplier Alank U. Hamdamin jenis produk fresh demersal fish, CPIB unit supplier Alank U. Hamdamin jenis produk fresh tuna, kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di atas Kapal, kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dan kegiatan Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produk Perikanan Primer untuk Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB). dengan persentase 120%.

Kegiatan Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%) tidak terdapat kendala sehingga dalam prosesnya kegiatan berjalan lancar. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.16 berikut ini:

Tabel 3. 16 Realisasi IK-1 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	-	-	-	-	-	70	100	70	100

IK.2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

- 1) Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.
- 2) Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- 3) Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.
- 4) Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:
 - a. Standar Nasional Indonesia (SNI);
 - b. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
 - c. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Formula:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor pasca panen yg ada UPT.

Pada Tahun 2024 telah tercapai dimana dari target dengan target 70% dengan capaian 100% Produk dengan presentase 120%. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut :

Tabel 3. 17 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 2

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	70	100	120

Total capaian 100% dari target 70% dengan rincian HACCP unit pengolahan ikan CV. Abong Ome jenis produk fresh demersal fish, HACCP unit pengolahan ikan CV. Abong Ome jenis produk fresh pelagic fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh demersal fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh pelagic fish, HACCP unit pengolahan ikan PT. Blue Ocean Majesty jenis produk fresh tuna, HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen cephalopods, HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen pelagic fish dan HACCP unit pengolahan ikan PT. Ocean Atlantik Nusantara jenis produk frozen tuna. dengan persentase 120%. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak terdapat kendala sehingga dalam prosesnya kegiatan berjalan lancar. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.18 berikut ini:

Tabel 3. 18 Realisasi IK-2 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	-	-	-	-	-	70	100	70	100

IK.3 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

- Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan Kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor.
- Bukti pengiriman hasil pengiriman hasil perikanan telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat kesehatan ikan (HC) di negara tujuan ekspor dan produk bermutu dan aman dikonsumsi

Total capaian 100 % karena Jumlah HC ekspor (KI-D1 yang memenuhi syarat kesehatan sama dengan jumlah Jumlah HC karantina ekspor yang diterbitkan demikian juga untuk HC ekspor mutu capaiannya 100% karena jumlah Frekuensi HC ekspor yang memenuhi syarat mutu sama dengan jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan dan tidak ada penolakan dari negara tujuan. Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut :

Tabel 3. 19 Capaian Sasaran Kegiatan Pengendalian Mutu IK 3

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100	101,01

Selama tahun 2024 untuk IKU Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari Sesuai dengan target IKU yang tertuang dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 99% dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan telah mencapai realisasi sebesar 100%. Kegiatan ini telah mencapai target sesuai dalam perjanjian kinerja. Dalam kegiatan IKU Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara

tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari. Tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada table 3.20 berikut ini:

Tabel 3. 20 Realisasi IK-3 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100	100	100	99	100	100	100

2. Sasaran Kegiatan

Manajemen Mutu

Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

IK.4 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)

- 1) Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.
- 2) ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri.
- 3) Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji (ISO 17025) di laboratorium official control yang dinilai melingkupi:
 - a. Ruang Lingkup;
 - b. Acuan Normatif;
 - c. Persyaratan Umum;
 - d. Persyaratan Struktural;

- e. Persyaratan Sumber Daya;
 - f. Persyaratan Proses;
 - g. Persyaratan Sistem Manajemen
- 4) ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 5) Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi:
- 1. Persyaratan Umum
 - 2. Persyaratan Struktural
 - 3. Persyaratan Sumberdaya
 - 4. Persyaratan Proses
 - 5. Persyaratan Sistem Manajemen

Formula:

% X = Persentase Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi A = Presentase Nilai Penerapan ISO 17020 B = Presentase Penerapan ISO 17025.

Untuk target dan capaian realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.21 berikut :

Tabel 3. 21 Capaian Sasaran Kegiatan Manajemen Mutu IK 4

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	70	81,94	117,08

Total capaian 81,94% dari target 70% dengan rincian bulan November terdapat 1 laporan hasil uji (LHU) dan bulan Desember terdapat 2 laporan hasil uji (LHU). dengan persentase 117,08%. Kegiatan Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%) tidak terdapat kendala sehingga dalam prosesnya kegiatan berjalan lancar. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 22 Realisasi IK-4 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Kendari (%)	-	-	-	-	-	70	81,94	70	81,94

3. Sasaran Kegiatan

Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

IK.5 Nilai survei kepuasan masyarakat layanan di UPT Stasiun KIPM Kendari

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BKIPM menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat diakses oleh kepada pengguna jasa di masing masing 47 UPT. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari 47 UPT lingkup BKIPM

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai S KM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur yang terisi}}{\text{Total unsur}}$$

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25 – 43,75	D	Tidak Memuaskan
2	1,76-2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Memuaskan
3	2,51-3,25	62,51 – 81,25	B	Memuaskan
4	3,26-4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Memuaskan

Tabel 3. 23 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 5

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Kendari (nilai)	84/3,36	95,24/3,81	113,39

Selama tahun 2024 untuk IKU Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 84/3,36 dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan telah mencapai realisasi sebesar 113,39%. Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, yang dilihat dengan rincian Triwulan I 91,59 dari 36 responden, Triwulan II 93,28 dari 31 responden, Triwulan III 93,15 dari 44 responden dan Triwulan IV 95,24 dari 35 responden atau dengan skala 5 adalah 3,81.

Dalam kegiatan IKU Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Kendari tidak kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.24 berikut ini:

Tabel 3. 24 Realisasi IK-5 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan UPT Stasiun KIPM Kendari (nilai)	-	-	-	89,21	91,80	84/3,36	95,24/3,81	84	95,24/3,81

IK.6 Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Untuk menghitung indeks profesionalitas ASN ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
 - f. Pendidikan di bawah SLTA

Dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D III/SM	10
1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/ Diklat Teknis,

Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Stuktural
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indicator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai	Nilai	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perhitungan nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya.
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Tabel 3. 25 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 6

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	86	90,83	105,62

Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPMHKP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Capaian IK ini dihitung semesteran. Realisasi Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPMHKP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan I s.d IV sebesar 90,83% dari target 86% atau tercapai 105,62. Nilai IP ASN SKIPM Kendari pada Tahun 2024 dari Dashboard IP-ASN 2024 pada website ropeg.kkp.go.id terlihat seperti Gambar 3.2 berikut:

IP ASN 2024											
Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2023											
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dibayar	Kategori 1 (ASN 2023)		Kategori 2 (ASN 2023)		Kategori 3 (ASN 2023)		Kategori 4 (ASN 2023)		TOTAL
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	
16	BALAI KIPM SEMARANG	20	21,31	84,44 %	30,81	84,03 %	34,64	82,73 %	5	100 %	88,26
17	BALAI KIPM BANJARMASIN	13	20,04	82,76 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %	80,84
18	BALAI KIPM LAMPUNG	27	21,04	84,79 %	35,56	98,8 %	25	83,33 %	5	100 %	98,9
19	BALAI KIPM AMBON	11	20,63	83,28 %	33,6	84,6 %	25	83,33 %	5	100 %	84,91
20	BALAI KIPM KENDARI	6	20,67	82,88 %	35,42	88,55 %	25	83,33 %	5	100 %	88,06
21	BALAI KIPM TANJUNGPINANG	10	20,6	82,4 %	35,64	81,8 %	25	83,33 %	5	100 %	87,24
22	BALAI KIPM TAYAKAN	14	20,6	83 %	36,59	90,7 %	25	83,33 %	5	100 %	86,76
23	STASIUN KIPM PALMBAHANG	21	21,09	84,79 %	36,09	95,75 %	25,24	84,73 %	5	100 %	99,49
24	STASIUN KIPM BANDUNG	10	21,2	84,6 %	35,75	89,39 %	25	83,33 %	5	100 %	89,95
25	STASIUN KIPM MERASUR	12	20,77	85,98 %	35,86	98,8 %	25	83,33 %	5	100 %	88,75
26	STASIUN KIPM PONTIANAK	18	20,66	80,24 %	35,69	89,05 %	31,66	79,93 %	5	100 %	83,26
27	STASIUN KIPM KENDARI	12	20,63	83,32 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %	90,83
28	STASIUN KIPM BATANG	7	21,87	89,28 %	40	100 %	25	83,33 %	5	100 %	91,87
29	STASIUN KIPM PADANG	12	19,87	76,09 %	37,89	94,6 %	25	83,33 %	5	100 %	87,96
30	STASIUN KIPM JABAR	13	20,89	83,88 %	34,27	85,68 %	25,39	84,6 %	5	100 %	88,56

Gambar 3. 2 Perhitungan IP ASN Kendari Tahun 2024

Dalam kegiatan IKU Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.26 berikut ini:

Tabel 3. 26 Realisasi IK-6 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	-	-	73	83,03	89,57	86	90,83	84	90,83

IK.7 Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

- 1) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome.
- 2) Nilai PM SAKIP Level II dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Level II merupakan ukuran perkembangan implementasi

Formula:

Nilai PM SAKIP Level II adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I

*Apabila penilaian tidak dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Mitra, maka nilai SAKIP Level II diperoleh melalui Penilaian Mandiri SAKIP oleh Sekretariat BPPMHKP.

Tabel 3. 27 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 7

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	82	81	98,78

Dalam kegiatan ini dengan target 82 tercapai 81 dengan persentase 98,78%. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari dapat dilihat pada gambar berikut:

22	BKIPM Tarakan	24.00	24.00	12.00	22.50	82.50	A
23	BUSKI PM	24.00	27.00	13.50	20.00	84.50	A
24	SKIPM Palembang	24.00	25.20	11.10	22.50	82.80	A
25	SKIPM Bandung	26.10	25.20	12.60	19.75	83.65	A
26	SKIPM Merauke	23.70	23.70	11.10	18.75	77.25	BB
27	SKIPM Pontianak	22.20	25.50	13.50	22.50	83.70	A
28	SKIPM Kendari	24.00	23.70	13.05	20.25	81.00	A
29	SKIPM Batam	25.50	25.50	10.35	21.00	82.35	A
30	SKIPM Padang	19.80	27.00	13.50	22.50	82.80	A
31	SKIPM Jambi	24.00	25.50	12.60	21.25	83.35	A
32	SKIPM Palu	24.00	24.00	12.60	22.50	83.10	A

Dalam kegiatan IKU Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada table 3.28 berikut ini:

Tabel 3. 28 Realisasi IK-7 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	-	-	-	-	-	81	82	81	82

IK.8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

- 1) Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja

Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

- 2) Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level 0 (K/L) 82,00 Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:
 - a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
 - b. Baik, apabila NKA > 80 – 90;
 - c. Cukup, apabila NKA > 60 – 80;
 - d. Kurang, apabila NKA > 50 – 60;
 - e. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50

Formula:

Cara Perhitungan:

NKA Unit Eselon I

NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	1. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1) Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2) Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

NEf Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

$$NE\ Satker = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA Unit Eselon I adalah sebagai berikut:

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{satker} \times WNE_{satker})$$

Keterangan:

NKA UEI : Nilai Kinerja Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NEf_{satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEf_{satker} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNE_{satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Tabel 3. 29 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 8

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71	94,84	120

Target Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada 2024 adalah 71. Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Triwulan IV adalah 94,84 (sangat baik) atau sebesar 120%. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari dapat dilihat pada aplikasi SMART DJA seperti gambar berikut:

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja					Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker	
					Download Excel	
Tampilkan 25 entri					Cari:	
No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	
1	567894	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	94,84	89,64	92,24	
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri					Sebelumnya 1 Selanjutnya	

Gambar 3. 3 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Dalam kegiatan IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 30 Realisasi IK-8 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	-	-	97.27	83.09	84,79	71	94,84	81	94,84

IK.9 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)

- 1) Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
- 2) Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain
 - a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
 - b. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
 - c. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
 - d. Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Formula:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✓ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA_{Rev} = IKPA_{Rev} = \frac{\sum_{n=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } n$$

$$TPBelBar_n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } n$$

$$TPBelMod_n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	<=5,00

✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Ttv UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times \frac{n}{n}$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Nilai IKPA dan Evaluasi Kinerja Anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Desember 2024.

Perhitungan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran telah dilakukan secara otomatis pada Aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Realisasi capaian Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran pada Triwulan IV/Semester II tahun 2024 adalah 93,64 dari target Semester II sebesar 93,76. Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sebesar 93,64. dari target tahunan 93,76 atau 99,87%. Dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut:

Tabel 3. 31 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 9

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	93,76	93.64	99,87

Selama tahun 2024 untuk IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMHKP sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 93,76 dilaksanakan setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 93,64. Kegiatan ini telah belum mencapai target dalam perjanjian kinerja, karena terjadi kendala dalam pelaksanaan anggaran yaitu masih ada deviasi dalam perencanaan anggaran, namun akan dilaksanakan perbaikan di periode berikutnya dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut ini:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I KENDARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Sarker	Uraian Sarker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	68.34	91.94	100.00	100.00	100.00	100.00	93.64	100%	0.00	93.64
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.25	18.39	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	84.17	97.99				100.00					

Gambar 3. 4 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Walaupun dalam IK ditargetkan semesteran, tetapi nilai IKPA bisa dilihat perkembangannya tiap bulan melalui aplikasi online OMSPAN Kementerian Keuangan. Dari tangkapan layar website OMSPAN berikut, nilai IKPA Stasiun KIPM Kendari sampai dengan Desember/Triwulan IV 2024 adalah 93,64 dari target 93,76 atau 99,87%. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.32 berikut ini:

Tabel 3. 32 Realisasi IK-9 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	89	89	95.39	95.12	95,32	93,76	93,64	89	93,64

IK.10 Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Formula:

Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari yang ditindaklanjuti X 100%

Tabel 3. 33 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 10

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	100	100

Selama tahun 2024 untuk Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 100% dilaksanakan setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 100% Kegiatan ini telah memenuhi target dalam perjanjian kinerja, dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut ini:

Rekapitulasi Tindak Lanjut Temuan Keuangan LK 2023 Lingkup KKP per 28 September 2024

No	Eselon I	Nilai Keuangan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Setjen	571,218,613.00	631,793,931,033.00	0.0904%
2	Ditjen PKRL	175,999,847.00	399,297,824,951.00	0.0441%
3	Ditjen PSDKP	1,118,316,959.00	1,119,216,743,475.00	0.0999%
4	Ditjen Perikanan Tangkap	568,110,399.00	842,679,861,445.00	0.0674%
5	Ditjen Perikanan Budidaya	647,733,195.00	1,087,136,906,277.00	0.0596%
6	BPPSDMKP	1,832,712,563.00	1,342,845,268,762.00	0.1365%
7	Ditjen PDSPKP	998,491,792.00	339,604,537,406.00	0.2940%
8	BPPMHKP	11,350,000.00	497,626,943,467.00	0.0023%
9	Itjen	23,878,250.00	75,393,908,501.00	0.0317%
	Jumlah	5,947,811,618.00	6,335,595,925,317.00	0.0939%

Gambar 3. 5 Rincian Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BKIPM Lingkup SKIPM Kendari

Dalam kegiatan IKU Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.34 berikut ini:

Tabel 3. 34 Realisasi IK-10 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	1	1	1	1	100	100	100	100	100

IK.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

- 1) Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.
- 2) Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Formula:

$$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100$$

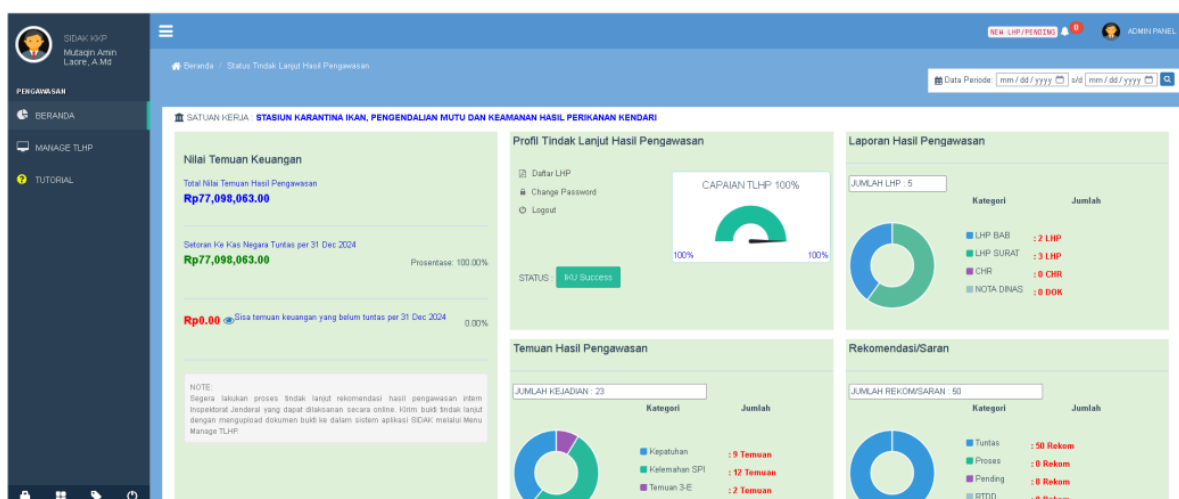
$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan

Tabel 3. 35 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 11

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2022
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	100	120

Selama tahun 2024 untuk IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 80% dilaksanakan setiap Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan telah mencapai realisasi sebesar 100% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut :





Gambar 3. 6 Dashboard Aplikasi SIDA KKP SKIPM Kendari

Dalam kegiatan IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.36 berikut ini:

Tabel 3. 36 Realisasi IK-11 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	-	-	100	100		75	100	70	100

IK.12 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 3. 37 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 12

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	84,34	105,43

Selama tahun 2024 untuk IKU Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 80% dilaksanakan setiap setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 84,34% atau 105,43% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai surat Inspektur IV Itjen KKP Nomor B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal Hasil Pengawasan Lainnya dalam rangka Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Tahun 2024 lingkup BPPMHKP. Dalam kegiatan IKU Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 38 Realisasi IK-12 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	-	-	-	76,21	78,28	80	84,34	75	84,34

IK.13 Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Kendari pada s.d TW IV tahun 2024 dengan target 80% tercapai 97,50%.

Tabel 3. 39 Capaian Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP IK 13

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Terhadap Target 2024
Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	80	97,50	120

Selama tahun 2024 untuk IKU Tingkat Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 80% dilaksanakan setiap setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 97.50% atau 120%. Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025 tanggal

3 Januari 2025 perihal Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Tahun 2024. Dalam kegiatan IKU Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik. Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2020-2024 ditampilkan pada tabel 3.40 berikut ini:

Tabel 3. 40 Realisasi IK-13 Tahun 2019-2024 dan Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Realisasi					2024		Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	-	-	-	97.50	99,78	80	97,50	75	97.50

3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Kendari pada tahun anggaran (TA) 2024 Rp **4,483,555,000,-**. Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan IV Tahun 2024 mencapai Rp **4,358,791,876,-** atau sebesar 97.22%. Rekapitulasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari T.A 2024 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan disajikan Tabel 3.41 dan Tabel 3.42

Tabel 3. 41 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	2,469,896,000	2,382,853,978	96.48 %
Belanja Barang	2,013,659,000	1,975,937,898	98.13 %
Belanja Modal	0	0	0
TOTAL	4,483,555,000	4,358,791,876	97.22%

Tabel 3. 42 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Tahun 2024



Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Manajemen Mutu	109,500,000	107,000,000	97,72
Pengendalian Mutu	279,000,000	259,524,512	93,02
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4,095,055,000	3,992,267,364	97.49
TOTAL	4,483,555,000	4,358,791,876	97.22

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Selama tahun 2024, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan pemantauan capaian indikator kinerja, capaian output maupun realisasi anggaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk *early warnings system* atas pencapaian target kinerja tahun berjalan serta bahan evaluasi penyusunan anggaran tahun berikutnya.

Secara umum, capaian sasaran strategis dan IKU Stasiun KIPM Kendari yang disepakati pada awal tahun 2024 telah tercapai sesuai rencana. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan padatahun 2024 diantaranya:

1. Ada beberapa indikator kinerja yang tingkat capaiannya di atas 100%, yang mengindikasikan target yang ditetapkan masih terlalu kecil jika dibandingkan anggaran yang dialokasikan;
2. Sebagian besar kegiatan telah menunjukkan efisiensi yang berarti penggunaan *input* yang lebih sedikit menghasilkan *output* yang sama/lebih besar.

4.2 LANGKAH - LANGKAH UPAYA PERBAIKAN

Meskipun secara umum sasaran strategis program pengembangan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun 2024, sebagaimana telah diuraikan dalam LKj ini dapat dikatakan berhasil, namun tantangan yang dihadapi Stasiun KIPM Kendari ke depan semakin luas sebagai akibat dari meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap perlindungan kelestarian sumber daya hayati perikanan dan plasma nutfah; meningkatnya lalu lintas produk perikanan; semakin majunya teknologi produksi dan distribusi dalam bidang pemanfaatan dan pengolahan hasil perikanan; serta belum optimalnya daya saing produk perikanan Indonesia.

Kondisi di atas secara langsung maupun tidak langsung akan berimplikasi terhadap tugas dan fungsi Stasiun KIPM Kendari ditandai dengan semakin besarnya beban kerja dan kompleksitas tugas Stasiun KIPM Kendari; semakin meningkatnya kebutuhan kualitas dan kuantitas SDM aparatur Stasiun KIPM Kendari; perlunya pemantapan regulasi dan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang efektif dan harmonis; perlunya kesiapan sarana

prasarana guna pemenuhan standar dan persyaratan pengawasan/pemeriksaan/pengujian dalam rangka peningkatan daya saing, nilai tambah dan kepercayaan stakeholder.

Untuk mengatasi berbagai masalah yang masih ditemui dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Kendari dalam usaha meningkatkan ketahanan pangan dengan perlindungan kelestarian sumber daya hayati perikanan dan plasma nuftah, melakukan pengendalian produk perikanan agar dapat memenuhi syarat mutu dan keamanan hasil perikanan, serta untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah, maka pada tahun 2024 Stasiun KIPM Kendari telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kinerja, melalui sasaran program utama peningkatan efektifitas pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina (PIK); peningkatan kapasitas pelaksanaan sistem penjaminan mutudan keamanan hasil perikanan; peningkatan efektifitas pengendalian keamanan hayati yang merusak kelestarian sumber daya hati perikanan.

Secara umum, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan pencapaian target sasaran Stasiun KIPM Kendari antara lain:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan kinerja dengan memanfaatkan data realisasi tahun sebelumnya sebagai dasar penentuan target tahun berikutnya. Penganggaran juga diintegrasikan dengan penentuan target kinerja sehingga lebih menggambarkan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja.
2. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara periodik (bulanan dan triwulanan) agar pelaksanaannya lebih efektif dan menghasilkan rencana- rencana aksi yang mendukung pencapaian target IKU.